

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi, pembahasan dan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, pada bab ini penulis menyampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini dikemukakan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai **Bagaimana penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PAUD Dalam Peningkatan Mutu POS PAUD di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi**". Sesuai dengan identifikasi permasalahan yang ada, dituangkan kedalam lima pertanyaan dan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Monev Yang Dilakukan Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu PosPAUD di Kecamatan Cimahi Selatan.

a. Dalam menentukan aspek yang akan dimonev :

Berdasarkan observasi terdapat kegiatan pembelajaran di lembaga Pospaud yang masih seadanya, perbandingan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sebanding dengan jumlah anak peserta didik sebagaimana yang diharuskan dalam Permendiknas No. 58. Silabus / kurikulum di Pos PAUD sebagian besar belum memilikinya, kemudian mengenai APE luar dan APE dalam sebagian kecil sudah memiliki. Keberadaan usia peserta didik rata-rata 3-6 tahun, dan sebagian kecil sudah menggunakan buku-buku administrasi. Hal tersebut perlu adanya pembinaan dari Penilik PLS, dapat mendorong para lembaga Pos PAUD bisa menyelenggarakan pendidikan anak usia dini sebagaimana mestinya

b. Dalam menentukan tujuan :

Tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang dalam penyelenggaraan monev yang dilaksanakan sudah ditentukan dalam rencana kerja, dengan indikator sebagaimana ditentukan dalam aspek perencanaan monev diatas.

c. Penyusunan instrument monev :

Jumlah rata – rata peserta didik di lembaga Pospaud setiap tahunnya antara 15-30 anak, kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan belum sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 dan Permendiknas 58. Proses pembelajaran (PBM) dalam seminggu 2- 3 kali pertemuan, kelengkapan administrasi belum lengkap, bahkan administrasi ada yang seadanya.

d. Penyusunan tahapan/prosedur

Dalam tahapan monev penilikPLS terkadang melakukan sosialisasi terlebih dahulu, dan meminta profil lembaga terlebih dahulu, namun tidak semua lembaga memiliki atau membuat profil tersebut. Saat melaksanakan kunjungan dilakukan ketika PBM sedang berjalan, dan pelaksanaan pembinaan dilakukan ketika peserta didik sudah pulang ke rumah masing-masing yang dijemput oleh masing-masing orang tuanya. Serta dalam memberikan rekomendasi untuk kepentingan apapun, misalnya pengajuan BOP, APE, dll senantiasa dilihat dahulu apakah pos PAUD tersebut memenuhi persyaratan atau tidak dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. Penilik PLS melakukan penilaian terhadap Pos PAUD minimal setahun sekali setelah tahun pelajaran berakhir, bersama-sama dengan institusi terkait (BPMMKB, Unsur Bidang PNFI Disdikpora, TP-PKK, dan HIMPAUDI).

e. Daya dukung :

Dukungan mengenai pembiayaan dalam kegiatan penyelenggaraan monev yang disediakan Disdikpora tidak ada, namun di institusi lain (BPMPPKB) menyediakan anggaran untuk kegiatan evaluasi yang dilombakan dikaitkan dengan kegiatan Posyandu yang terintegrasi dengan Pos PAUD. Kerjasama yang telah dilakukan perlu dibina dan dijalin terus. Dalam rangka meningkatkan layanan

Pos PAUD. Dukungan akomodasi dan kelengkapan tim dalam kegiatan penyelenggaraan monev masih seadanya.

2. Pelaksanaan kegiatan monev Pospaud

a. Pelaporan :

Pelaporan kegiatan monev dimaksudkan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan monev yang dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tidak tertulis.

b. Pemantauan :

Tindak lanjut terhadap perbaikan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh lembaga, ditindaklanjuti oleh Disdikpora dan diberikan bantuan secara bertahap pada lembaga tersebut, misalnya kebutuhan APE Luar berupa perosotan, ayunan dan jungkitan melalui dana APBD2 Pemkot Cimahi. Selanjutnya kompetensi PTK mayoritas belum sesuai dengan Permendiknas No. 58. Sehubungan berbagai alasan, namun strategi atau solusi yang dilakukan mengatasi permasalahan ini dilakukan melalui diklat. Kemudian cara memantau proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan kunjungan langsung ke lokasi, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

c. Bimbingan lanjutan

Cara lain yang dilakukan dalam pembinaan melalui kegiatan yang dilaksanakan pada gugus PAUD, dan dijadwalkan secara continue, kemudian dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik/tutor Pospaud, HIMPAUDI Kota Cimahi mempunyai inisiatif untuk menyelenggarakan Diklat secara berjenjang dan terstruktur sesuai yang dianjurkan oleh Kemendikbud Dirjen PAUDNI dengan biaya mandiri/ swadaya dari para peserta yang ingin ikut diklat. Kemudian dalam membimbing pengelola Pospaud untuk dapat meningkatkan kualitas lembaga Pos PAUD dengan cara menganjurkan para

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelola dan Tutor untuk aktif dalam kegiatan di gugus PAUD masing-masing kelurahan, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disdikpora dan HIMPAUDI dan BPMPPKB bekerjasama mengadakan lomba kelembagaan. Peringatan momen Hari Anak Nasional (HAN) maupun hari-hari besar lainnya.

3. Tindak lanjut dari kegiatan Monev PosPAUD di Kecamatan Cimahi selatan

Tindak lanjut dari pemantauan kegiatan Monev di kecamatan cimahi selatan menunjukkan bahwa pemantauan berkelanjutan jarang di lakukan karena kekurangan tenaga tetapi ada upaya-upaya yang dilakukan dengan cara menyarankan mengikuti diklat dasar atau kursus – kursus dan Tindak lanjut dari bimbingan lanjutan kegiatan monev PosPAUD di Kecamatan Cimahi Selatan dilakukan hanya kepada lembaga PosPAUD yang memerlukan, dan biasanya materi yang disampaikan mengenai peningkatan kompetensi, pengelolaan lembaga.

4. Faktor – faktor pendorong dan penghambat kegiatan penyelenggaran Monev

a. Internal

Kebijakan pemerintah (Disdikpora Kota Cimahi) dalam penyelenggaraan PosPaud di Kec. Cimahi Selatan sudah baik, jalinan kerjasama dengan institusi dan ormit terkait lainnya sudah berjalan. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah Kota Cimahi kepada lembaga Pospaud, berupa sarana APE dalam (buku-buku administrasi, buku bacaan, dan APE luar (perosotan, ayunan, jungkitan, dll). Tetapi dukungan pembiayaan belum diberikan kepada semua Pos PAUD, karena keterbatasan anggaran/quota BOP dari pemerintah pusat atau provinsi Jawa Barat masih terbatas, BOP diberikan kepada Pos PAUD yang sudah lama berdiri dan layak untuk diberikan bantuan.

b. External

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam pengelolaan Pospaud, yaitu dalam bentuk perhatian bantuan insentif bagi bagi pendidik/pengelola, sebesar Rp. 1.500.000,-/orang/tahun dari APBD 2 Pemkot Cimahi. Kemudian dalam rangka meningkatkan kompetensi lembaga dan pendidik adanya kegiatan diklat dan aktifitas pada gugus PAUD yang continue dilaksanakan sehingga diantara pendidik dan pengelola dapat shering pengalaman dalam mendidik anak dan mengelola lembaga Pos PAUD.

2) Terdapat dukungan dan manfaat bagi masyarakat yang kurang mampu, dilihat dari biaya tidak dipungut, dan jarak yang dekat antara rumah/tempat tinggal peserta didik dengan tempat Pos PAUD berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat hampir di setiap RW ada. Masyarakat sekitar Pos PAUD ada pula yang memberikan bantuan walaupun hanya alakadarnya berbentuk uang kencleng untuk membayar honor / transfort tutor atau kebutuhan kegiatan.

5. Peningkatan mutu Pospaud di Kecamatan Cimahi Selatan

Terdapat responden yang hanya cukup memahami saja dalam penyelenggaraan Pos PAUD, dan yang menganggap sudah baik masih sedikit. Sikap penilik PLS dalam menyelesaikan permasalahan PSUD di Pos PAUD Kec. Cimahi Selatan yang masih merasa kurang bisa mengatasi dan respon dari pihak-pihak terkait belum baik, sehingga para pengelola Pos PAUD masih ada yang kebingungan dalam mengelola Pos PAUD.

Kemudian dalam hal komunikasi dan koordinasi dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pos PAUD di Kec. Cimahi Selatan masih dianggap cukup baik sekitar 80%. Pemberian rangsangan kognitif terhadap pelayanan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD dikategorikan masih dikatakan biasa-biasa saja (cukup baik).

Begitupun dalam pemberian rangsangan afektif dan psikomotorik masih kurang baik atau cukup terhadap pelayanan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD di Kec. Cimahi Selatan, karena keterbatasan penunjang, alat peraga yang dibutuhkan. Penyediaan sarana dan jumlah APE Dalam dan APE Luar terhadap

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Mmonev Oleh Penilik PLS Dalam Menngkatkan Muttu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimindi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan bermain pada pendidikan anak usia dini di Pos PAUD di Kec. Cimahi belum memadai.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini di sarankan kepada beberapa instansi maupun lembaga pengelola diantaranya :

1. Penilik

Penyelenggaraan monev seharusnya dilakukan dengan kegiatan rutin dan mempunyai tinak lanjut untuk mencapai mutu pendidikan dan pengelolaan pada lembaga-lembaga penyelengara pendidikan

2. Pengelola Lembaga

Pengelola yang membuka komunikasi yang aktif kepada lembaga pemerintahan dalam pelaksanaan kegiatan maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan lembaga, sehingga pihak pemerintah dapat mengetahui dan membimbing kegiatan yang dilaksanakan, dan akan berpengaruh pada sinegritas pengelola lembaga dan pemangku kebijakan khususnya penilik

3. Peneliti lain

Diharapkan dapat mengakaji lebih lanjut mengenai penyelenggaraan monev di daerah lain dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referesni untuk menyusun penelitian selanjutnya.